

**PRAKTIK MAGANG KERJA PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) INARESJZ KEMALAWARTA**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program
Studi Akuntansi**



Disusun oleh :

Gilang Putra Sontani

1118-30119

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG PADA KAP INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GILANG PUTRA SONTANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830119

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Rektua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan praktik magang ini ditulis untuk mengetahui penerapan ilmu selama perkuliahan dengan praktik magang serta menambah pengalaman dalam menghadapi dunia kerja. Praktik magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta yang beralamat di Jalan Ringin Putih No.7, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Selama 3 bulan yang terhitung sejak 1 Maret 2022 hingga 31 Mei 2022, penulis melaksanakan praktik magang di KAP Inaresjz Kemalawarta dan ditempatkan sebagai staff auditor. Kegiatan pokok yang dilakukan penulis yaitu menyusun dan melakukan cek kertas kerja pemeriksaan, dan membantu supervisor ketika melaksanakan audit lapangan seperti cash opname, stop opname, vouching, dan cek kesesuaian aset.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ilmu yang diajarkan selama perkuliahan baik di dalam maupun di luar kelas, bisa diterapkan untuk menyelesaikan beberapa masalah di lingkungan pekerjaan meski implementasinya sedikit berbeda. Di samping itu, penulis juga telah memperoleh banyak pengalaman di dunia kerja terutama pada lingkup pengauditan. Hal-hal yang telah penulis dapatkan selama praktik magang diharapkan mampu menjadi bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.

Kata Kunci : KAP Inaresjz Kemalawarta, Prosedur Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship practice report is written to determine the application of knowledge during lectures with internship practices and add experience in facing the world of work. The internship practice was held at the public accounting firm Inaresjz Kemalawarta which is located at Jalan Ringin Putih no.7, Prengan, Kotagede, Yogyakarta.

For 3 months starting from March 1, 2022 to May 31, 2022, the author carried out an internship at Kap Inaresjz Kemalawarta and was placed as a staff auditor. The main activities carried out by the author are preparing and conducting checks for examination papers, and assisting supervisors when conducting field audits such as cash taking, stop taking, vouching, and asset suitability checks.

The author can draw the conclusion that the knowledge taught during lectures both inside and outside the classroom, can be applied to solve some problems in the work environment even though the implementation is slightly different. In addition, the author has also gained a lot of experience in the world of work, especially in the scope of auditing. The things that have been obtained during the internship practice is expected to be a provision to work in the future.

Keywords: KAP Inaresjz Kemalawarta, Audit Procedure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Fraud adalah masalah yang sangat merugikan perusahaan. Dilansir dari nusantaranews.co, bahwa telah banyak kasus fraud yang cukup merugikan, salah satunya adalah kasus PT. Garuda Indonesia. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah menyatakan bahwasanya terjadi financial engineering yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia. Dikatakan bahwa PT. Garuda mencatat adanya rugi sebesar 2,4 milyar rupiah, namun pada kenyataannya PT. Garuda memperoleh untung sebesar 11,5 milyar rupiah dengan total rekayasa akuntansi sebesar 2,441.5 milyar rupiah.

Kecurangan atau fraud ini tentu tidak terjadi hanya karena kurangnya pengawasan saja. Namun, kecurangan bisa terjadi jika adanya kesempatan. Kesempatan adalah celah yang mungkin dimanfaatkan oleh mereka yang ingin melakukan kecurangan. Karenanya, perlu adanya kendali khusus, dimulai dari pengawasan hingga sistem. Di sinilah peran penting audit sebagai salah satu instrumen pengawasan.

Selain untuk mencegah terjadinya kecurangan. Audit menjadi hal yang cukup penting bagi perusahaan, karena audit akan memberi pengaruh besar untuk jaminan apakah suatu perusahaan kinerjanya baik atau tidak. Dilansir dari jtanzilco.com, laporan keuangan akan menjadi salah satu sumber pengambilan keputusan, dengan menganalisa laporan. Dalam hal ini auditor akan memeriksa apakah suatu laporan kelas dan wajar tidak. Saat itulah, audit menjadi sangat penting bagi perusahaan.

Karenanya, penulis meyakini bahwa audit memiliki peran yang cukup penting bagi keberlangsungan suatu organisasi bisnis, baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Alasan-alasan tersebut lah yang mendukung penulis dalam melaksanakan praktik magang di kantor akuntan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Namun, Pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru di dunia usaha. Menurut Pertiwi, Sonjaya, dan Sutisman, Pandemi Covid-19 telah merubah kinerja dari berbagai sektor di Indonesia, salah satunya adalah proses audit. Saat ini, proses audit bisa dijalankan virtual maupun dengan metode langsung tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan. Diperlukan adanya prosedur yang memadai untuk menjalankan audit pada situasi pandemi saat ini. Karena itulah, pelatihan sekaligus pembekalan kepada auditor senior maupun calon auditor supaya kinerja audit tetap berjalan optimal meski dalam situasi pandemi.

Penulis menyadari bahwa proses audit di masa pandemi tentu akan jauh berbeda dari sebelumnya. Karena kondisi tersebut, penulis melaksanakan program magang dengan maksud memahami dan mempraktikan langsung ilmu yang telah dipelajari saat perkuliahan dengan menyesuaikan kondisi pandemi. Sehingga penulis bisa memahami bagaimana lingkungan kerja sekaligus mengamati secara langsung bagaimana proses audit dilaksanakan selama masa pandemi ini.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta adalah kantor akuntan publik yang menjalankan usaha jasa di bidang akuntansi dan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta berdiri sejak tahun 2007 dan telah menjadi auditor dari berbagai pengguna. Selain menyediakan jasa keuangan, KAP Inaresjz Kemalawarta juga menyediakan jasa pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi.

1.2 Tujuan Magang

1. Tujuan Magang bagi penulis adalah sarana untuk menerapkan ilmu yang selama ini diterima melalui proses perkuliahan. Ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan akan menjadi modal penting dalam bekerja. Selama proses magang berlangsung, ilmu-ilmu tersebut nantinya akan digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam pekerjaan. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan ilmu pengauditan yang telah didapat dari perkuliahan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Membandingkan proses audit yang teorinya telah didapat dari proses perkuliahan di STIE YKPN dengan proses audit di lapangan selama proses magang. Perbandingan yang dilakukan oleh penulis adalah bagaimana proses audit tersebut dilakukan dan apakah penerapannya sama dengan teori yang dipelajari yaitu ilmu pada Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan, Pengauditan 1, Pengauditan 2, serta Ilmu Komunikasi Bisnis.

3. Menambah ilmu dan wawasan dalam dunia kerja. Menambah wawasan sudah semestinya menjadi kewajiban bagi penulis, terutama wawasan mengenai lingkungan kerja di masa yang akan datang.

4. Menjalin hubungan antara STIE YKPN Yogyakarta dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta sehingga timbul hubungan timbal balik antar kedua instansi. Penulis berharap, hubungan antara kedua instansi kedepannya bisa berpengaruh positif di bidang akuntansi dan ekonomi di masa yang akan datang.

BAB 2

PROFIL ORGANISASI

2.1 Profil Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta

2.1.1 Sejarah Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Inaresjz Kemalawarta didirikan pada tahun 1982 dengan nama awal Koperasi Jasa Audit (KJA) Nuraini. Kantor pertama kali bertempat di Jalan Patang Puluhan dan pindah ke Jalan A.M Sangaji sebelum kemudian menempati gedung sendiri di Jalan Ringin Putih Kotagede.

Pada awal tahun 2006, keluar peraturan pemerintah yang di dalamnya menyebutkan bahwa kantor akuntan publik di Indonesia hanya berbentuk perseorangan atau persekutuan. Sehubungan dengan diberlakukannya aturan tersebut, KJA berubah bentuk dari yang semula berbentuk koperasi menjadi kantor perseorangan atau *partnership*. Masalah ini kemudian terselesaikan oleh keluarnya Bapak Inaresjz Kemalawarta dari keanggotaan KJA Nuraini dengan membentuk kantor akuntan secara independen dengan nama KAP Inaresjz Kemalawarta yang beralamat di Jalan Ringin Putih No.7 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta dengan izin usaha KEP.478/KM.1/2006 dengan nomor register D-3840. Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta melayani jasa audit, konsultasi manajemen, training audit, dan perpajakan.

2.1.2 Ruang Lingkup Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta merupakan organisasi milik perseorangan yang dipimpin langsung oleh Bapak Inaresjz Kemalawarta. Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta memiliki izin KAP Nomor KEP.478/Km.1/2006 dan izin praktik Menteri Keuangan Nomor AP.0381 serta register negara Nomor D-3840. Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta juga memiliki tanda izin gangguan Nomor 0277/0347. KG/2010 untuk bimbingan dan konsultasi bidang keuangan, tanda izin gangguan Nomor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0277/0346 untuk simpan pinjam, dan tanda izin gangguan Nomor 0277/0348. KG/2010 untuk pendidikan dan pelatihan jasa koperasi dan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa profesional di bidang audit dan jasa keuangan. Berikut adalah jasa yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta :

1. Jasa Audit Laporan Keuangan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa audit berupa pemeriksaan atas laporan keuangan. Auditor akan menerbitkan laporan tertulis yang menyatakan apakah suatu laporan keuangan telah menyajikan informasi secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK) yang berlaku.

2. Jasa Audit Khusus

Jasa audit khusus yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta adalah jasa audit atas akun-akun atau pos laporan keuangan tertentu yang dilakukan dengan prosedur yang disepakati bersama.

3. Jasa Pemeriksaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta menyediakan jasa pemeriksaan untuk menguraikan jasa lain yang terbentuk dari pernyataan jasa audit, yaitu pendapat tentang asersi yang digunakan oleh manajemen dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan seperti menilai efektifitas sistem pengendalian entitas yang diperiksa.

4. Jasa Review

Jasa review merupakan permintaan keterangan dan analitis yang menghasilkan dasar memadai bagi akuntan untuk memberi keyakinan terbatas. Keyakinan tersebut berupa tidak adanya modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

5. Kompilasi Laporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompilasi laporan keuangan adalah jasa yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta untuk membantu menyusun laporan keuangan secara utuh dan lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berdasarkan dokumen yang terkait yang dimiliki oleh perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan oleh auditor untuk kemudian diolah dan dibuatkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

6. Konsultasi Manajemen

Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta juga menyediakan jasa konsultasi manajemen bagi UMKM. Konsultasi manajemen yang dimaksud adalah konsultasi di bidang manajemen usaha, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan konsultasi manajemen lainnya.

7. Diklat

Selain jasa audit dan keuangan, Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta juga menawarkan jasa pendidikan dan pelatihan. Materi diklat yang diberikan contohnya :

- A. Bagaimana membaca dan memahami laporan keuangan.
- B. Perpajakan untuk koperasi dan UMKM.
- C. Manajemen penganggaran.
- D. Kredit Usaha.
- E. Pemeriksaan.
- F. Sistem Pengendalian Manajemen
- G. Komputer Akuntansi.
- H. Akuntansi Dasar dan Menengah.

2.1.3 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta

Pimpinan KAP yaitu Bapak Inaresjz Kemalawarta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengendalikan urusan KAP, mengawasi aktivitas KAP, mengesahkan keputusan-keputusan, membentuk tim audit, serta memberikan *review* atas hasil pekerjaan di lapangan.

Pimpinan membawahi Sekretaris, Administrasi dan Umum, dan Supervisor. Posisi Sekretaris yang dipegang oleh Puteri Noor Erina memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi yang melakukan jasa audit, menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat baik internal maupun eksternal, dan menjadi penghubung antara KAP dan klien yang akan menggunakan jasa audit. Administrasi dan Umum berfungsi mengurus hal-hal yang berkaitan dengan administrasi seperti pembayaran pajak, gaji karyawan, serta biaya-biaya untuk keperluan KAP. Sedangkan Supervisor memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam kegiatan audit seperti merencanakan program audit, mengawasi dan melaksanakan proses audit, dan membuat laporan hasil pekerjaan audit berikut masalah-masalah yang dihadapi.

Supervisor membawahi Auditor yang memiliki tugas di antaranya mengolah bukti-bukti sebagai dasar merumuskan opini, memeriksa dokumen-dokumen pendukung laporan keuangan klien, menyiapkan kertas kerja, dan mengawasi serta menjalankan pekerjaan lapangan auditor.

Peserta magang dibawah langsung oleh Supervisor. Dalam hal ini, peserta magang ditempatkan sebagai staf audit. Peserta magang diharapkan mampu membantu proses pelaksanaan prosedur audit di bawah pengawasan supervisor.

2.2 Kegiatan Magang

2.2.1 Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah berkas yang berisi mutasi akun-akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam suatu periode akuntansi. KKP berfungsi untuk menjelaskan mutasi akun dari buku besar sekaligus meneliti apakah jumlah dari suatu akun sesuai atau tidak dengan laporan keuangan. Setiap akun dalam KKP juga dilengkapi dengan perincian mutasi pada bulan tertentu.

Langkah-langkah menyusun KKP dimulai dari mendapatkan data berupa mutasi pada buku besar dari pos-pos laporan keuangan yang diaudit, dalam hal ini yaitu laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Selanjutnya, data mutasi dari buku besar tersebut diolah dan *input* ke dalam format KKP yang diberikan oleh Supervisor. Format KKP berisi nama klien, kode akun, mutasi, serta nilai buku.

Data mutasi tersebut selanjutnya dijumlah per bulannya untuk menemukan nilai buku akhir akun tersebut dan dicocokkan dengan laporan yang ada. Jika sesuai, maka proses audit bisa dilanjutkan. Namun jika tidak sesuai, perlu diadakan peninjauan ulang untuk ditemukan masalahnya.

Peninjauan dilakukan oleh Supervisor. Pertama, Supervisor akan menelaah ulang hasil perhitungan untuk mengantisipasi kesalahan perhitungan. Jika perhitungan sudah benar, maka Supervisor akan melakukan *cross-check* kepada klien untuk menemukan kesalahan untuk segera diperbaiki atau memerlukan peninjauan kembali.

2.2.2 Melakukan Vouching Transaksi

Vouching adalah prosedur audit berupa pengecekan transaksi pendapatan dan pengeluaran selama bulan tertentu. Proses Vouching dimaksudkan untuk menyelidiki apakah suatu transaksi benar-benar terjadi atau tidak dengan melihat bukti berupa nota dan memastikan bahwa transaksi tersebut telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang dalam transaksi tersebut.

Proses vouching dilakukan dengan terlebih dahulu mendapatkan data dari klien berupa transaksi pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada akhir periode. Setelah mendapat data, auditor akan melaksanakan proses vouching dengan melihat transaksi pendapatan atau pengeluaran untuk kemudian dicocokkan dengan nota

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sesuai dengan kode transaksinya. Baik kode transaksi maupun jumlah pada bukti nota harus sesuai dengan laporan transaksi.

Setelah memastikan bahwa transaksi yang terjadi sesuai dengan bukti-bukti yang diberikan, dilakukan proses cek otorisasi transaksi. Otorisasi setiap klien berbeda-beda, namun umumnya dilakukan oleh kasir selaku penerima dan penyetor uang, dan menejer keuangan selaku yang mengetahui dan memberi akses untuk menjalankan transaksi tersebut. Umumnya, klien akan memberikan tanda tangan untuk setiap transaksi untuk membuktikan bahwa transaksi dilakukan dan diketahui oleh pihak-pihak yang memiliki otorisasi. Dalam beberapa kasus, otorisasi juga dilengkapi dengan cap serta tanda tangan dari direktur.

Suatu bukti transaksi baru bisa dikatakan benar jika laporan, dan bukti sudah sesuai. Selain itu, perlu setidaknya otorisasi dari satu pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah kasir selaku penerima dan penyetor uang.

2.2.3 Melakukan Stock Opname

Stock opname merupakan salah satu prosedur audit lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap jumlah sediaan yang ada pada hari di mana stock opname dilakukan untuk kemudian disesuaikan dengan kartu gudang dan catatan mutasi terkini.

Melaksanakan stock opname dimulai dengan terlebih dahulu memperoleh data berupa mutasi sediaan per hari di saat stock opname dilakukan. Kemudian, dilakukan pengecekan sediaan di gudang untuk dicocokkan dengan mutasi dan kartu gudang.

Pengecekan dilakukan secara manual bersama pegawai gudang. Dimulai dari jumlah terkini, jika sesuai maka bisa dilanjutkan dengan melakukan cek pada barang selanjutnya. Jika belum sesuai, dilakukan pengecekan pada kartu sediaan untuk menemukan kemungkinan terjadinya transaksi masuk atau keluar setelah data mutasi sudah diterima oleh auditor.

2.2.4 Pengecekan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain membuat, juga dilakukan pengecekan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa KKP dan laporan sudah sesuai.

KKP terdiri dari KKP dan Sub-KKP dengan masing-masing memiliki Indeks. Contoh pada KKP Laba Rugi terdapat Sub-KKP yaitu Pendapatan dengan Indeks P. Pendapatan tentu tidak hanya berasal dari satu sumber saja, pos-pos pendapatan yang sudah memiliki KKP tersebut memiliki Indeks P1,P2, dan seterusnya. Kemudian, setiap KKP juga memiliki rincian transaksi yang berisi mutasi di bulan terakhir atau beberapa bulan sebelum akhir periode sesuai dengan kebutuhan.

Pengecekan dimulai dengan memastikan nilai akhir KKP sudah sesuai dengan laporan dan juga perincian. Jika sudah, pengecekan dilanjutkan dengan memastikan kesesuaian KKP dengan Sub-KKP, baik nilai maupun indeksnya. Jika terjadi kesalahan, maka perlu dilakukan penghitungan ulang KKP dengan buku besar. Namun apa bila terdapat perbedaan, maka perlu dikonsultasikan dengan supervisor untuk tindakan lebih lanjut.

2.2.5 Audit Lapangan

Audit lapangan dilaksanakan untuk memeriksa fisik aset. Audit lapangan yang dilakukan adalah *cash opname*, *stock opname*, vouching, pemeriksaan aset, dan lainnya sesuai kesepakatan.

Supervisor akan mengarahkan auditor untuk berbagi tugas supaya pekerjaan lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, auditor akan menjalankan prosedur sesuai dengan tugas masing-masing. Selain membagi tugas, Supervisor juga mengawasi jalannya prosedur audit.

Cash Opname dilakukan untuk mengetahui jumlah kas dan setara kas. Pelaksanaan *cash opname* dimulai dari meminta data kas dan setara kas saat audit dilakukan. Kemudian dilakukan pengecekan dengan menghitung kas dan setara kas seperti uang elektronik, valuta asing, dan cek atau bilyet giro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagai contoh, proses *Cash Opname* dimulai dengan cek fisik, dalam hal ini adalah uang di tangan kasir. Auditor melakukan perhitungan uang kas dengan disaksikan oleh kasir, untuk kemudian jumlahnya disesuaikan dengan catatan yang dimiliki oleh kasir atau manajer keuangan. Pengecekan dilakukan untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan oleh kasir selaku penerima dan penyetor uang, sekaligus memeriksa apakah pencatatan yang dilakukan klien tergolong baik atau masih memerlukan perbaikan supaya sesuai dengan standar.

Stock Opname adalah pengecekan terhadap sediaan. Pengecekan ini dimulai dari mendapatkan data sediaan di hari pelaksanaan audit, untuk kemudian dilakukan pengecekan jumlah sediaan dengan data yang diperoleh dan kartu gudang.

Vouching dilakukan untuk memeriksa apakah suatu transaksi pengeluaran dan pendapatan benar adanya dengan melakukan pengecekan laporan, dengan nota dan otorisasi. Beberapa kriteria pada vouching yang harus terpenuhi adalah kesesuaian angka dengan nota, serta otorisasi dari pihak yang berwenang seperti kasir selaku penerima dan penyetor uang, serta manajer keuangan selaku pemberi izin atau yang mengetahui.

BAB 3

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan salah satu dasar yang digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan laporan magang. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori antara lain :

3.1 Teori Pengauditan

3.1.1 Pengertian Audit

Menurut Haryono Jusup , Audit adalah proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi guna meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Agoes Sukrisno menjelaskan, audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan kritis, dilakukan oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, lengkap dengan bukti-bukti pendukung, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat diartikan bahwa audit adalah proses sistematis dan kritis yang dilakukan oleh pihak independen, guna memastikan kesesuaian suatu laporan keuangan dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

3.1.2 Jenis Audit

Audit terbagi menjadi beberapa jenis. Pembagian jenis ini dimaksudkan untuk memilah tujuan yang akan dicapai dari proses audit. Agoes Sukrisno menjelaskan, jenis-jenis audit dapat dibagi menjadi beberapa, yaitu :

1. *General Audit* (Pemeriksaan Umum)

Pemeriksaan Umum adalah audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen dengan tujuan untuk memberi pendapat atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

opini kewajaran dari laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

2. *Special Audit* (Pemeriksaan Khusus)

Pemeriksaan Umum adalah audit laporan keuangan namun hanya pada pos-pos tertentu sesuai keinginan pengguna jasa audit. Pengauditan ini tidak menghasilkan opini kewajaran secara utuh, karena lingkup auditnya pun terbatas.

3. Audit Investigasi

Berbeda dari kedua jenis audit lainnya, audit investigasi dilakukan untuk meneliti suatu kasus yang berhubungan dengan hukum. Audit investigasi biasanya dilakukan ketika pergantian pengurus. Tujuan audit ini adalah untuk memastikan bahwa suatu manajemen bebas dari kewajiban atau tagihan dari periode sebelumnya.

Selain berdasarkan tujuan, audit juga dibagi berdasar tipe atau jenis yang diaudit. Menurut Heyes Rick, audit umumnya dibagi menjadi tiga tipe :

1. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan bertujuan untuk memeriksa apakah suatu laporan keuangan memberikan gambaran yang benar dan wajar atau wajar dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut ialah Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

2. Audit Operasional

Audit Operasional adalah audit untuk memeriksa kinerja unit tertentu dalam suatu organisasi. Audit operasional akan melihat dan menilai seluruh bagian prosedur operasi untuk mengevaluasi keefektifan dan keefisienan suatu prosedur. Efisien adalah suatu ukuran di mana organisasi dapat memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sedangkan efektifitas adalah kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Suatu organisasi dikatakan efektif jika mampu mencapai tujuannya. Sedangkan organisasi akan dinilai efisien jika mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mempertimbangkan biaya dari penggunaan sumber daya tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit operasional tidak terbatas pada bidang akuntansi saja. Audit operasional juga bisa digunakan untuk mengukur efektifitas instalasi, sistem komputer, peralatan, atau apapun yang memerlukan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah suatu prosedur efektif dan efisien, sehingga manajemen bisa segera memperbaiki jika terdapat sesuatu yang mengurangi efektifitas atau efisiensi suatu prosedur

3. Audit Kepatuhan

Suatu prosedur audit yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu entitas atau organisasi sudah sesuai dengan aturan atau regulasi yang berlaku. Biasanya, audit kepatuhan dilakukan oleh organisasi yang tingkatannya lebih tinggi.

Misalnya, suatu manajemen melakukan audit kepatuhan dengan keamanan lingkungan kerja. Pada prosedur auditnya, auditor akan mengevaluasi apakah suatu unit sudah mengikuti aturan atau regulasi yang berlaku tentang keamanan di lingkungan kerja.

3.1.3 Bukti Audit

Ketika suatu prosedur audit dilakukan, maka akan memerlukan bukti audit. Menurut Alvin A. Arens , terdapat 8 jenis bukti audit yang bisa digunakan sesuai dengan prosedur audit, yaitu :

1. *Physical Examination* (Pemeriksaan Fisik)

Pemeriksaan fisik adalah inspeksi atau perhitungan atas aktiva, baik itu aset berwujud maupun tak berwujud. Pemeriksaan ini paling berkaitan dengan jumlah fisik uang, persediaan, wesel tagih, dan aktiva lainnya.

2. *Confirmation* (Konfirmasi)

Merupakan gambaran penerimaan respon tulis langsung dari pihak ketiga yang independen. Konfirmasi bertujuan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan oleh klien. Respon tertulis dari pihak ketiga bisa disampaikan dalam bentuk kertas maupun elektronik, guna mendapatkan informasi lebih mengenai klien audit secara langsung oleh pihak ketiga yang independen. Jenis bukti ini cukup akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Inspection* (Inspeksi)

Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas bukti-bukti atau dokumen untuk mendukung informasi yang disajikan. Dokumen yang diperiksa berupa catatan-catatan yang digunakan klien untuk menyediakan informasi pelaksanaan bisnis.

4. *Analythical Procedures* (Prosedur Analitis)

Prosedur analitis adalah evaluasi informasi keuangan dengan analisis hubungan yang masuk akal, baik data keuangan maupun *non*-keuangan. Salah satu contoh prosedur analitis adalah membandingkan arus kas tahun berjalan dengan jumlah penjualan. Prosedur analitis ini digunakan secara luas, dan diperlukan dalam prosedur audit.

5. *Inquiry* (Tanya Jawab)

Salah satu upaya untuk memperoleh informasi berupa respon atas pertanyaan yang diberikan oleh auditor dan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Hasil dari tanya jawab ini dianggap sebagai bukti yang kurang meyakinkan karena tidak berasal dari sumber yang independen. Karenanya auditor perlu bukti pendukung lainnya di luar tanya jawab.

6. *Recalculation* (Penghitungan Kembali)

Penghitungan kembali adalah pengecekan ulang atas sampel yang disediakan oleh klien. Tujuannya adalah sebagai pengujian atas keakuratan perhitungan klien. Prosedur ini dilakukan dengan pengecekan ulang faktur, penjumlahan jurnal, perhitungan penyusutan dan biaya di muka.

7. *Observation* (Observasi)

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dengan melihat secara langsung keadaan klien. Auditor akan mendapatkan kesan mengenai bagaimana kepengurusan dan pengelolaan yang dilakukan klien dengan melihat secara langsung individu-individu yang bertanggung jawab dalam tugas masing-masing.

8. *Reperformance* (Pelaksanaan Ulang)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaksanaan ulang merupakan prosedur untuk memeriksa pengendalian akuntansi klien. Bedanya dengan rekalkulasi yang melakukan pengecekan ulang atas perhitungan, pelaksanaan ulang melibatkan pengecekan lain.

3.1.4 Opini Audit

Dijelaskan oleh Agoes Sukrisno, terdapat beberapa opini audit yang diberikan oleh auditor profesional berkenaan dengan pemeriksaan umum. Terdapat lima opini audit, yaitu :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Opini ini diberikan ketika auditor tidak menemukan adanya kesalahan yang material secara keseluruhan pada laporan keuangan atau tidak terjadi penyimpangan dari standar. Opini ini hanya bisa diberikan ketikabukti audit yang dibutuhkan terukupi, Telah mengikuti standar umum akuntansi, laporan keuangan konsisten.

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Catatan

Opini ini tidak jauh berbeda dengan opini wajar tanpa pengecualian. Hanya saja, perlu adanya tambahan-tambahan untuk mendukung laporan keuangan.

3. Opini Wajar Dengan Pengecualian

Diberikan ketika suatu laporan keuangan tidak memiliki penyimpangan yang material, namun terdapat suatu pos yang kurang atau tidak sesuai sehingga dikecualikan.

4. Opini Tidak Wajar

Jika suatu klien tidak menyajikan laporan keuangan sesuai standar, akan menyebabkan penyimpangan yang material. Sehingga muncul opini bahwa laporan keuangan tidak wajar

5. Opini Tidak Memberikan Pendapat

Jika suatu klien memberi pembatasan ruang lingkup serta hubungan yang tidak independen antara klien dengan auditor. Karena pembatas tersebut, auditor memilih untuk tidak memberikan pendapatnya atas laporan yang diperiksa.

3.2 Teori Akuntansi

3.2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah bentuk manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan kegiatan operasional selama tahun akuntansi. Laporan keuangan biasanya mampu mempresentasikan kinerja suatu perusahaan pada tahun akuntansi tertentu.

Hanafi dan Halim (2014) menjelaskan, bahwa laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting di samping informasi lain yang terkait. Sedangkan Martono (2008) menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menjelaskan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dari sini, dapat diketahui bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam menggambarkan keadaan suatu entitas dari segi keuangan, yang nantinya bisa digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mempertimbangkan suatu keputusan.

3.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Sebagai salah satu sumber informasi, laporan keuangan tentu memiliki karakteristik yang harus dimiliki untuk bisa digunakan sebagai penentu keputusan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif yang harus terkandung di dalamnya. Karakteristik tersebut sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan haruslah dapat dipahami sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan tentang aktivitas ekonomi, akuntansi, dan mau mempelajari standar yang sudah ditentukan. Karenanya, laporan keuangan harus bisa dipahami sehingga pemakai dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

2. Relevan

Laporan keuangan harus dapat digunakan oleh pemakai sebagai salah satu sumber dalam pengambilan keputusan. Karenanya, laporan keuangan harus relevan. Relevan adalah kemampuan untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini, dan memberikan gambaran masa yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Keandalan

Informasi tidak boleh menyesatkan, bebas dari kesalahan, dan mampu diandalkan supaya dapat digunakan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memiliki keandalan. Untuk menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan, penyajian laporan keuangan haruslah dilakukan dengan jujur dan apa adanya, secara wajar, dan bebas dari kesalahan material.

4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan nantinya akan digunakan oleh pemakai untuk dibandingkan dengan laporan tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu, laporan keuangan harus bisa dibandingkan. Pemakai juga akan membandingkan laporan keuangan untuk menganalisis secara relatif untuk mendapatkan gambaran suatu entitas dalam beberapa periode, yang nantinya hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai salah satu penentu dalam pengambilan keputusan.

3.2.3 Jenis Laporan Keuangan

Harahap (2008) menuturkan, bahwasannya laporan keuangan merupakan proses pelaporan keuangan. Jenis-jenis pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada suatu periode akuntansi.

2. Laporan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok, biaya-biaya, pajak, hingga laba rugi bersih merupakan bagian dari laporan laba rugi. Laporan ini adalah gambaran kegiatan operasional suatu entitas pada tahun akuntansi tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan aliran kas selama satu periode akuntansi. Laporan ini disajikan dalam format kelompok-kelompok arus kas dari penggunaannya, yaitu : kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan.

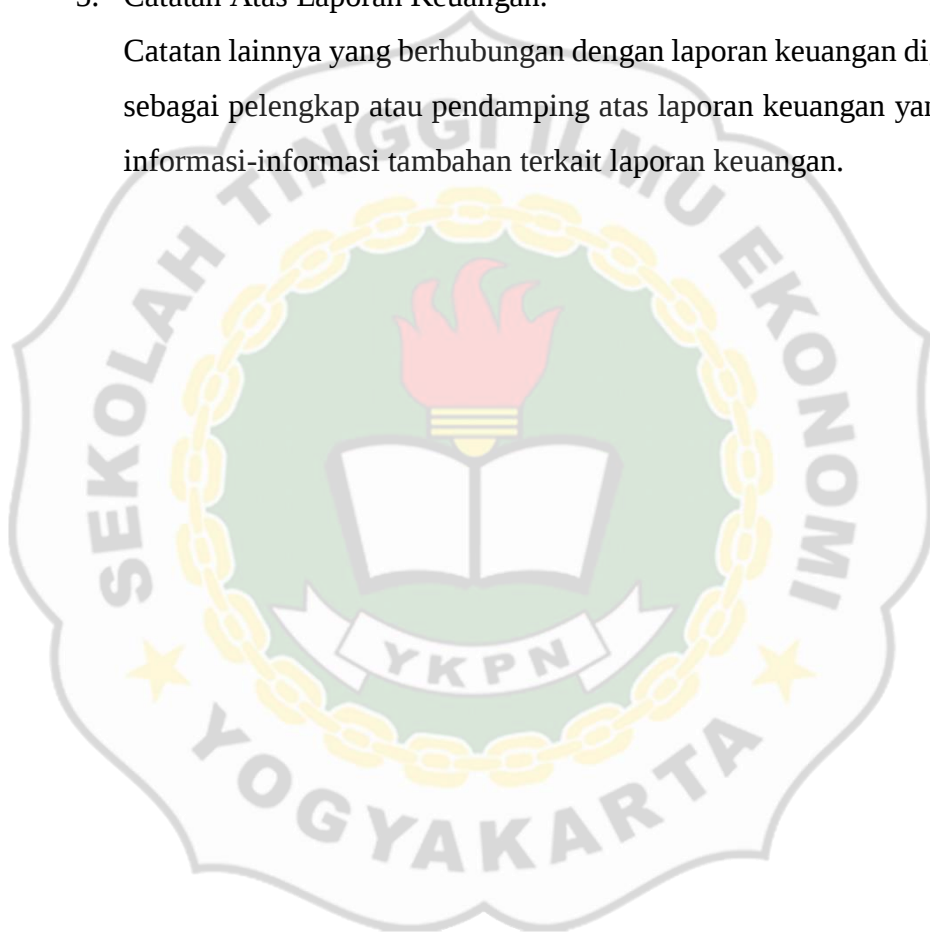
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Laporan Perubahan Entitas

Pada laporan perubahan entitas, dijelaskan penggunaan modal dalam suatu periode akuntansi. Laporan ini memuat sumber dana serta pengeluarannya dalam tahun akuntansi.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan digunakan sebagai pelengkap atau pendamping atas laporan keuangan yang berisi informasi-informasi tambahan terkait laporan keuangan.



BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Permasalahan

4.1.1 Perbedaan Format Laporan Setiap Klien

Permasalahan adalah salah satu aspek kehidupan yang sering dijumpai. Tidak hanya dalam kegiatan-kegiatan akademis, dalam lingkungan pekerjaan juga sering ditemukan masalah-masalah. Begitu pula dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta dalam menjalankan usaha jasa akuntan. Selama menjalankan praktik magang di KAP Inaresjz Kemalawarta, penulis menemukan masalah yang kerap dijumpai, yaitu format laporan klien yang berbeda-beda dan terkadang tidak sesuai dengan apa yang penulis pelajari.

Laporan keuangan umumnya terdiri dari arus kas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas. Di dalam setiap laporan tersebut, terdapat pos-pos yang menjelaskan laporan keuangan terkait. Pos-pos keuangan inilah yang nantinya digunakan oleh auditor untuk ditinjau dan dipastikan kebenarannya.

Namun pada praktiknya, klien memiliki format laporan masing-masing. Sehingga, auditor harus memiliki kemampuan untuk memahami pos-pos yang disusun oleh klien dan menganalisis pos-pos tersebut sesuai dengan prosedur audit yang telah disepakati.

4.1.2 Data Klien yang Tidak Lengkap

Pada proses pelaksanaan prosedur audit, auditor akan meminta beberapa data berupa pos-pos laporan keuangan sesuai dengan kesepakatan. Namun pada kasus tertentu, klien tidak memberikan data-data yang diminta secara lengkap atau datanya tidak memenuhi standar.

Selain tidak sesuai dengan standar, ketidak lengkapan data ini nantinya akan menghambat kinerja auditor dalam melaksanakan prosedur audit. Ketidak sesuaian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan tidak lengkapnya data tentu akan mempengaruhi hasil pengolahan data, yang akan berdampak pada keputusan auditor. Karenanya, ketidaksesuaian dan ketidakjelasan data adalah masalah serius yang harus segera diatasi

4.2 Pembahasan

4.2.1 Meningkatkan Kemampuan dalam Analisis Data

Melakukan prosedur analisis keuangan memerlukan pengalaman. Pengalaman diperlukan untuk melakukan prosedur pemeriksaan audit. Semakin sering melakukan prosedur, semakin banyak juga kasus-kasus serupa yang kemudian bisa segera ditemukan solusinya.

Selain pengalaman, auditor memerlukan pemahaman yang mendalam. Pos-pos pada laporan keuangan tiap klien memiliki format yang berbeda-beda. Karenanya, diperlukan pemahaman mengenai pos-pos laporan keuangan beserta klasifikasinya secara mendalam. Hal ini diperlukan untuk mempermudah auditor dalam memahami pos-pos laporan keuangan meski formatnya berbeda-beda.

Tak kalah penting, auditor juga sangat memerlukan ilmu komunikasi yang cukup. Komunikasi akan mempermudah auditor dalam memperoleh informasi-informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan prosedur audit. Selain itu, komunikasi juga penting guna menumbuhkan kerja sama antar tim audit untuk menekan risiko kesalahpahaman dalam pertukaran informasi.

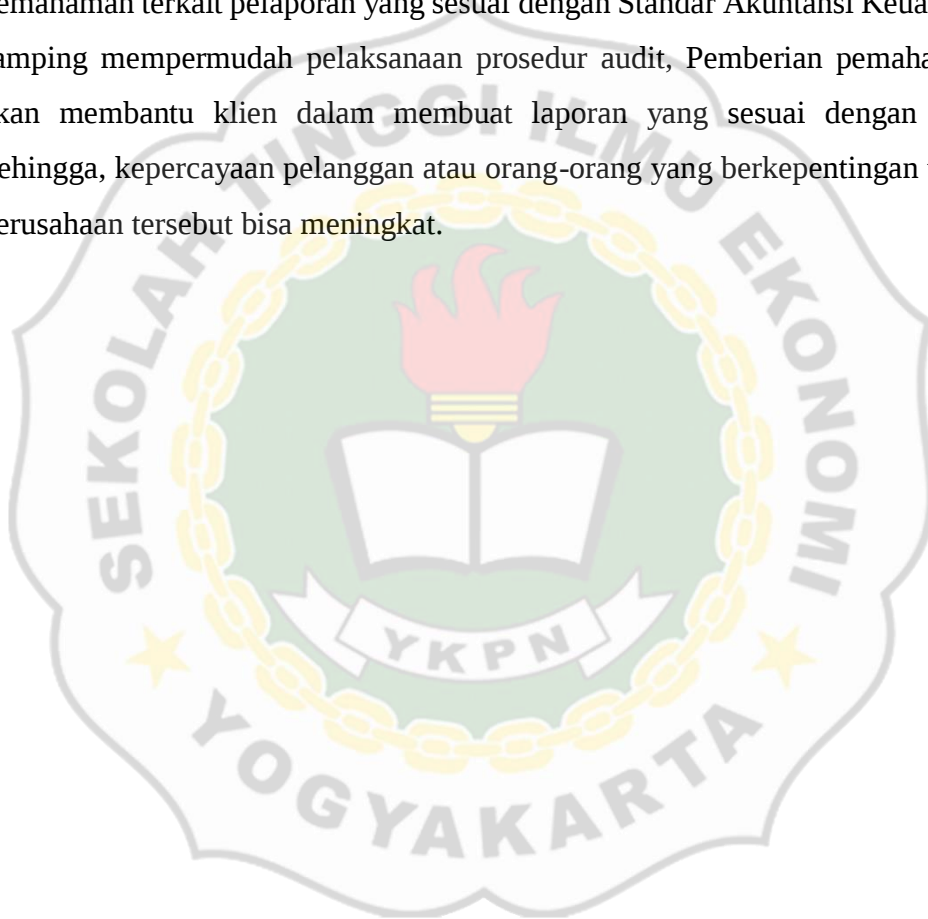
4.2.2 Memberi Pemahaman Tentang Standar Akuntansi Keuangan

Dalam praktiknya, tidak semua klien paham betul dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sehingga, data-data yang diminta oleh auditor tidak diberikan secara lengkap atau belum sesuai dengan standar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menghadapi masalah tersebut, perlu adanya komunikasi yang harus dijalin oleh auditor dan klien. Komunikasi ini nantinya bisa membantu auditor dalam memperoleh kelengkapan data yang diperlukan.

Selain menjalin komunikasi, auditor perlu memberikan pemahaman-pemahaman terkait pelaporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Di samping mempermudah pelaksanaan prosedur audit, Pemberian pemahaman ini akan membantu klien dalam membuat laporan yang sesuai dengan standar. Sehingga, kepercayaan pelanggan atau orang-orang yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut bisa meningkat.



BAB 5

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Selama menjalani proses magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta, penulis mendapat kesempatan untuk membantu supervisor auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa materi-materi yang diajarkan selama perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta seperti Pengauditan 1, Pengauditan 2, dan Ilmu Komunikasi Bisnis dapat diterapkan dalam penyelesaian beberapa masalah yang timbul selama bekerja.

Pelaksanaan audit di dunia kerja, sedikit berbeda dari apa yang sudah diajarkan dalam perkuliahan. Meski secara umum teori masih bisa digunakan, namun pada praktiknya terdapat perbedaan. Contoh dari perbedaan itu adalah bagaimana klien melakukan pelaporan. Pada beberapa kasus, klien melakukan pelaporan secara tidak lengkap dan mengakibatkan pengolahan data yang dilakukan auditor jadi terhambat.

Audit adalah ilmu terapan yang memerlukan ketelitian, kritis, dan pemahaman yang tinggi. Penulis menemukan berbagai masalah diantaranya adalah kesulitan dalam memahami format klien yang berbeda-beda. Sehingga, penulis sedikit terhambat dalam penyelesaian pekerjaan. Karenanya, diperlukan pengalaman yang cukup sehingga permasalahan dalam pekerjaan audit bisa diselesaikan dengan lebih mudah.

Untuk melaksanakan prosedur audit, selain pengalaman yang cukup diperlukan juga kemampuan komunikasi yang baik. Tujuannya, supaya tidak terjadi miskonsepsi atau kesalahpahaman dalam memahami suatu informasi yang disajikan oleh klien. Selain itu, ilmu komunikasi juga penting untuk mempermudah auditor mendapatkan data yang diperlukan untuk prosedur audit.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi untuk KAP Inaresjz Kemalawarta

1. Besar harapan penulis kepada KAP Inaresjz Kemalawarta untuk tetap menjalin hubungan baik dengan STIE YKPN Yogyakarta yang nantinya akan memberikan kontribusi di bidang akuntansi dan keuangan.
2. Pembagian *jobdesc* yang lebih terperinci untuk peserta magang, juga menjaga komunikasi dengan peserta magang untuk meminimalisir kesalahpahaman.
3. Penulis merekomendasikan penggunaan aplikasi audit, salah satunya yaitu *Atlas* guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan prosedur audit.

5.2.2 Rekomendasi untuk Program Studi Akuntansi

1. Audit adalah ilmu terapan yang memerlukan pengalaman. Oleh karenanya, penulis berharap praktik audit bisa dikembangkan dengan memberikan gambaran yang lebih mirip dengan keadaan di lapangan yang terkadang berbeda dari apa yang diajarkan.
2. Penulis menyarankan untuk kegiatan magang bisa menjadi bagian dari mata kuliah guna mengenal lingkungan pekerjaan sekaligus sarana penerapan ilmu yang sudah diterima baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

5.3 Refleksi Diri

Selama melaksanakan praktik magang selama 3 bulan di KAP Inaresjz Kemalawarta, penulis menyadari bahwa masih kurangnya pengalaman dan pengetahuan di lingkungan pekerjaan. Adanya kasus yang ditemui di dunia kerja menjadi kendala bagi penulis, yaitu format laporan yang berbeda-beda untuk setiap klien audit. Karenanya, penulis mendapat ilmu baru tentang lingkungan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. 2014. *Auditing and Assurance Services*.
- Heyes, Rick. 2017. *Prinsip-Prinsip Pengauditan*.
- jtanzilco.com. t.t. "Pentingnya Audit Bagi Perusahaan."
<https://jtanzilco.com/blog/detail/682/slug/pentingnya-audit-bagi-perusahaan>.
- Jusup, Al. Haryono, 2014. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Pertiwi, Dian, Yaya Sonjaya, dan Entar Sutisman. 2022. "Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan prosedur audit di Indonesia" 4: 10.
- "Unsur Penipuan (Fraud) Atas Rekayasa Laporan Keuangan Garuda Indonesia, Terbukti!" t.t. <https://nusantaranews.co/unsur-penipuan-fraud-atas-rekayasa-laporan-keuangan-garuda-indonesia-terbukti/>.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

